BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah di Asrama Nailul Muna dan Asrama Arafah Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai seks pranikah yaitu sebanyak 22 responden (44%). Remaja yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (30%), sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (26%).
2. Sikap tentang seks pranikah, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 35 responden (70%), sedangkan responden dengan sikap negatif sebanyak 15 responden (30%).
3. Sumber informasi mengenai seks pranikah, sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai seks pranikah melalui media sosial yaitu sebanyak 47 responden (94%).
4. Gambaran sikap berdasarkan pengetahuan responden dengan tingkat pengetahuan baik memiliki sikap positif, yaitu sebanyak 19 responden (38%), sedangkan 3 responden (6%) memiliki sikap negatif. Pada kategori pengetahuan cukup, sebanyak 10 responden (20%) memiliki sikap positif dan 5 responden (10%) memiliki sikap negatif. Sementara itu, pada kategori pengetahuan kurang, terdapat 6 responden (12%) yang

memiliki sikap positif dan 7 responden (14%) yang memiliki sikap negatif.

B. Saran

1. Bagi Remaja di Asrama Nailul Muna dan Arafah

   Disarankan remaja dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seks pranikah melalui sumber informasi yang benar dan terpercaya sehingga mampu membentuk sikap yang positif serta menghindari perilaku seksual berisiko.

2. Bagi Pengelola Asrama

   Disarankan pengelola asrama dapat meningkatkan pengawasan, pembinaan, serta memberikan edukasi secara rutin mengenai kesehatan reproduksi dan bahaya seks pranikah kepada remaja di lingkungan asrama.

3. Bagi Bidan di Puskesmas Sewon

   Disarankan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan petugas puskesmas, dapat memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja secara berkala sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja terhadap seks pranikah.

4. Bagi Orang Tua/Wali

   Disarankan orang tua dan wali dapat lebih terbuka dalam memberikan pendidikan dan pendampingan kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi serta memperkuat pengawasan terhadap pergaulan remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar serta menambahkan variabel lain seperti pengaruh teman sebaya, pola asuh orang tua, dan penggunaan media sosial terhadap perilaku seks pranikah remaja.